



PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Saham Syariah Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021)

M. Taufik Ridho

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Thiyas Fitri Ayu Adheansyah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Intan Fazira

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Deni Yulia Citra

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Amelia Safitri

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: Email: thiyasadheansyah@gmail.com

Abstract: *This study discusses company value and financial ratios based on the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. The purpose of this study was to determine whether Earning Per Share (EPS), Firm Size, Profitability and Leverage have an influence on firm value. This study was built with five hypotheses, namely (1) Earning Per Share (EPS) has a negative effect on firm value. (2) Firm size has a negative effect on firm value. (3) Profitability has a positive effect on firm value. (4) Leverage has a positive effect on firm value. The type of data in this study is secondary data. The sample in this study used purposive sampling and polling methods. The sample companies are 11 sharia stock companies listed in food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. This research is quantitative, and statistical testing uses multiple linear regression. By using regression analysis, it can be seen that the variables Earning Per Share (EPS), Firm Size, Profitability and Leverage simultaneously have a significant effect on firm value. The results of Partial Test, Leverage and Profitability have a positive and significant effect on firm value. Earning Per Share (EPS) and Firm Size have a negative and significant effect on firm value.*

Keywords : *Earning Per Share (EPS), Firm Size, Profitability, Leverage, Firm Value.*

Abstract: Penelitian ini membahas tentang nilai perusahaan dan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dibangun dengan lima hipotesis yaitu (1) Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (4) Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan polling. Perusahaan sampel adalah 11 perusahaan saham syariah yang terdaftar di perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dan pengujian statistik menggunakan regresi linier berganda. Dengan menggunakan analisis regresi dapat dilihat bahwa variabel Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji Parsial, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Earning

Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan ditulis dengan laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan pada isi laporan keuangan yaitu para stakeholder, manajemen, investor, masyarakat, pelanggan, pemasok serta lain sebagainya. Investor memiliki urusan terhadap informasi yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Keputusan yang diambil mengenai apakah investasi dilanjutkan atau tidak, berapa besarnya dividen, serta lain sebagainya.

Tujuan yang ingin di capai oleh manajemen keuangan suatu perusahaan ada tujuan normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran *stakeholder*. Adapun *Stakeholder* itu adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, pihak-pihak itu antara lain karyawan serta manajemen, kreditur, *supplier*, masyarakat sekitar, perusahaan pemerintah serta pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai sekarang (*present value*) atau semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dimasa yang akan datang. Kesuksesan pemegang saham akan terus meningkat apabila harga saham yang dimilikinya juga meningkat. Harga saham terbentuk di pasar modal serta ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba perlembar saham, atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga perlembar saham atau biasa disebut dengan *price earning ratio*.

Pengambilan keputusan yang dilakukan investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan atau tidak dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan berharap manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.¹

Nilai perusahaan merupakan suatu cermin yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat di proksikan melalui tiga cara, yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai *variable dependen* diukur dengan menggunakan *price book value (PBV)*. *Price book value (PBV)* yaitu rasio perbandingan harga saham serta nilai buku (*book value*) suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen serta organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. *PBV* juga sering di pakai sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap harga di pasar. Semakin rendah *PBV* berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi *PBV* maka semakin tinggi harga saham. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang bertumbuh dapat dinilai dari harga saham perusahaan. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan juga tinggi.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity (ROE)*. *ROE* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dengan alasan bahwa *DER* dapat menunjukkan tingkat risiko

¹ dyah lina lestari and amalia nurul hidayati, "Pengaruh Earning per Share, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2021," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 11 (2022).

suatu perusahaan, yang menggambarkan risiko struktur modal, dimana semakin tinggi rasio DER perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (equity). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat digolongkan dengan berbagai cara, antara lain seperti total aset, log size, nilai pasar saham, serta lain sebagainya. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dinilai lebih stabil serta lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Profitabilitas (ROE) Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) dan Earning Per Share (EPS), serta nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan saham syariah sektor industri dan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021.²

Pada umumnya tujuan dibangunnya suatu perusahaan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, karena dengan laba yang besar diharapkan bisa mensejahterakan para pemegang saham serta menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin di harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kesejahteraan yang diterima oleh pemilik saham. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PBV sebagai proksi untuk menganalisis nilai perusahaan. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (PBV) memperlihatkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif pada jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Value}}{\text{Book Value per Share}}$$

EPS (Earning Per Share)

Earning per share atau laba per lembar saham merupakan keuntungan bersih untuk setiap lembar sahamnya yang bisa dicapai oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. *Earning per share* merupakan rasio yang memperlihatkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham.³ Sedangkan earning per share menilai pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa. Rumusnya :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas memperlihatkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimilikinya. Sedangkan yang lain mengatakan bahwa profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang serta merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil serta perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan yaitu suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, serta nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Ln Total Aset}$$

² Syaifuddin Dedy Takdir, *Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi)* (Kediri: Unhalu Press, 2008).

³ mindra and erawati, "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)."

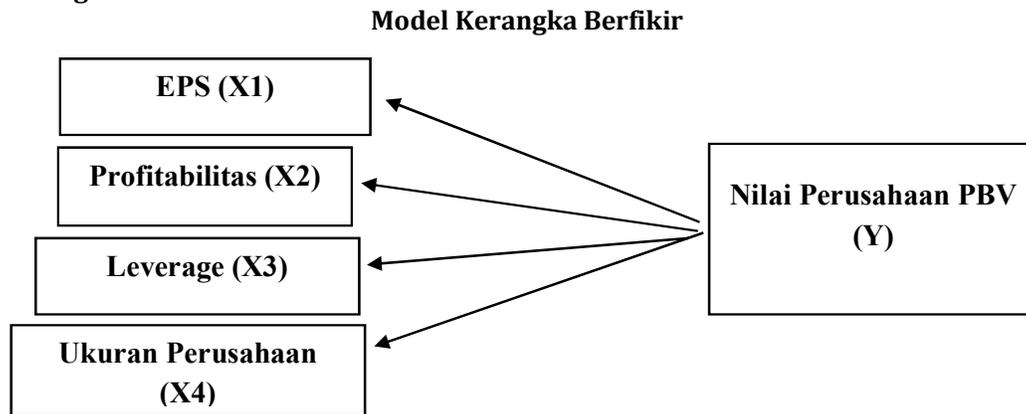
Menurut Putra (2013), perusahaan besar dapat dengan mudah melihat ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal artinya perusahaan mempunyai fleksibilitas serta kemampuannya untuk memunculkan dana yang lebih besar.

Leverage

Menurut (Ramadhan, 2012) Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang-hutang yang berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun investor. Sedangkan menurut (Prasetyorini, 2013) Leverage adalah sebuah alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Dari kerangka pikir diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H1 : EPS berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
- H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
- H3 : Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan memakai data sekunder yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan selama tahun 2019-2021 serta pengolahan datanya menggunakan model statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih selama 1 bulan, dimulai dari menentukan judul serta topik penelitian pada awal bulan Juli sampai dengan analisis pengolahan data pada pertengahan September 2023.

Lokasi penelitian ini pada Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan tahunan perusahaan pada sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen serta variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. EPS (X1)
2. Profitabilitas (X2)
3. Leverage (X3)
4. Ukuran Perusahaan (X4)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan saham syariah sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebanyak 11 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini hanya pada perusahaan di sub sektor makanan & minuman yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan purposive sampling dikarenakan terdapat laporan keuangan dari beberapa perusahaan yang tidak terdaftar selama periode 2019-2021 secara berturut-turut.

Kriteria dari purposive sampling dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam bentuk Rupiah.

Teknik analisis data

Metode analisis

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Uji Data Panel

Uji data panel digunakan untuk menentukan analisis model yang digunakan dalam melakukan regresi. Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu sebagai berikut:

a. Common Effect Model

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak dilihat dimensi waktu ataupun individu, sehingga dikatakan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat di dijelaskan dari perbedaan intercept-nya. Untuk mengestimasi data panel Fixed Effects Model menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intercept antar perusahaan, perbedaan intercept bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan

c. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada Random Effect Model perbedaan intercept di akomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan.⁴

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah fixed effect model atau common effect model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Common Effect Model

H1: Fixed Effect Model

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah

jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima, sehingga model terbaik yang digunakan adalah Common Effect Model. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka model terbaik adalah Fixed Effect Model yang dilanjutkan dengan uji Hausman.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah Random Effect Model atau Fixed Effect Model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Random Effect Model

⁴ Mamduh Hanafi, *Manajemen Keuangan Edisi 1* (Yogyakarta: BPFE, 2015).

H1: Fixed Effect Model

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima, sehingga model terbaik yang digunakan adalah Random Effect Model. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka model terbaik adalah Fixed Effect Model.

c. Uji Lagrange Multiple

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk mengetahui apakah Random Effect Model lebih baik daripada Common Effect Model. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Common Effect Model

H1: Random Effect Model

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima, sehingga model terbaik yang digunakan adalah Common Effect Model. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model terbaik yaitu Random Effect Model.⁵

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2001) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan antara lain dengan analisis grafik histogram, normal *probability plots* dan *kolmogorov-smirnov test*.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t -1 (sebelumnya). Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin-Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin-Watson pada tabel.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2001) untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot.

Uji hipotesis

Uji-F statistik

Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut: H1 : b1, b2, b3, b4, b5, b6 ≠ 0 Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen H1 : b1, b2, b3, b4, b5, b6 = 0 Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut: Ho = b1 = 0, tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Ho = b1 ≠ 0, ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab sebab lain diluar model.

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data di E Views 12, diperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dengan hasil sebagai berikut:

⁵ merciana putri and aspyan noor, "Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI)," *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19, no. 2 (2022): 286-94.

Tabel 1

Date: 07/26/22 Time: 18:51
Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	2.689394	68.31273	0.069663	1.219467	29.28530
Median	2.900000	31.26000	0.134176	0.757431	28.86910
Maximum	5.500000	399.1600	1.457193	13.55113	32.82039
Minimum	-0.330000	-15.57000	-1.466291	-2.127341	27.28697
Std. Dev.	1.499318	86.54182	0.433395	2.478284	1.717848
Skewness	-0.100208	1.996086	-0.862700	3.980288	0.799413
Kurtosis	2.087049	7.812321	9.634027	20.14128	2.443791
Jarque-Bera	1.201262	53.75682	64.60756	491.1422	3.940219
Probability	0.548465	0.000000	0.000000	0.000000	0.139442
Sum	88.75000	2254.320	2.298883	40.24242	966.4149
Sum Sq. Dev.	71.93459	239663.6	6.010604	196.5405	94.43202
Observations	33	33	33	33	33

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh EPS (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada rumus berikut ini.

$$Y = -4.701636 + -0.005405 X1 + 1.406613 X2 + 0.210483 X3 + 0.252877 X4$$

Analisis Data Panel

Analisis Uji Chow

Hasil dari Uji Chow dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f 1&2	Prob.
Cross Section F	11.228	10 & 18	7.723e-06

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *probability* dari *Cross-Section* sebesar 7.723e-06, yaitu lebih kecil dari 0.05 sehingga keputusan yang diambil pada pengujian ini menolak H_0 ($p\text{-value} < 0.05$). Artinya, ada kemungkinan bahwa model yang sesuai digunakan untuk melakukan penelitian ini berdasarkan hasil Uji Chow adalah *fixed effect model* dan langkah selanjutnya melakukan Uji Hausman.

Analisis Uji Hausman

Hasil dari Uji Hausman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross- Section Random	4.0948	4	0.3933

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *probability* dari *Cross-Section Random* sebesar 0.3933 yaitu lebih besar dari 0.05 sehingga keputusan yang diambil pada pengujian ini menerima H_0 . Artinya, model yang sesuai digunakan untuk melakukan penelitian ini berdasarkan hasil Uji Hausman adalah *random effect model*.

Uji Langrange Multiplier

Hasil dari Uji LM dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4 Hasil Uji LM

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross- Section Random	16.155	1	5.836e-05

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probability dari Cross-Section Random sebesar 5.836e-05 yaitu lebih kecil dari 0.05 sehingga keputusan yang diambil pada pengujian ini menerima Ho. Artinya, model yang sesuai digunakan untuk melakukan penelitian ini berdasarkan hasil Uji LM adalah random effect model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5.

W	p-value
0.030303	0.135

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.135 yaitu lebih besar dari angka signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi perbedaan yang signifikan dan berdistribusi normal. Bahwa dalam penelitian data ekonomi atau keuangan, cukup sering terjadi bahwa satu atau dua residu yang sangat ekstrem menyebabkan penolakan terhadap asumsi normalitas sehingga ketika data tidak terdistribusi secara normal dapat dimaklumi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.

coefficient	Estimate	Std Error	t value	Pr(> t)
X1	-0.00062195	0.00068181	-0.9122	0.37371
X2	1.54148281	0.05166113	29.8384	2.2e-16 ***
X3	0.25396020	0.01212359	20.9476	4.325e-14 ***
X4	-0.86867535	0.41265784	-2.1051	0.04959 *

X1 memiliki nilai probalitas sebesar 0.37371 > 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif. menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap heteroskedastisitas

X2 memiliki nilai probalitas sebesar 2,2e-16 > 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif. menunjukkan bahwa sangat berpengaruh signifikan terhadap heteroskedastisitas

X3 memiliki nilai probalitas sebesar 4,325e-14 > 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif. menunjukkan bahwa sangat berpengaruh signifikan terhadap heteroskedastisitas

X4 memiliki nilai probalitas sebesar 0,04959 < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif. menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 7.

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross- Section Random	10.449	2	0.005384

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probability adalah 0.005, suatu nilai yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, karena nilai probability = 0.005 $< \alpha = 0.05$ berarti model mengandung masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji pengaruh simultan (F test)

Tabel 8.

Total Sum of Squares:	18.757
Residual Sum of Squares:	6.4394
R-Squared:	0.65669
Adj. R-Squared:	0.38968
F-statistic:	8.60784 on 4 and 18 DF, p-value: 0.00045775

Pada hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai F test sebesar 8.60784 dan variabel independen mempunyai signifikan sebesar 0.00045775 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian menunjukkan variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Price book Value (PBV)

Uji parsial (t - test)

Tabel 9.

Coefficient	Estimate	Std. Error	t-value	Pr(> t)
X1	-0.00062195	0.00229209	-0.2713	0.7892119
X2	1.54148281	0.35622057	4.3273	0.0004058
X3	0.25396020	0.08276631	3.0684	0.0066211
X4	-0.86867535	0.57378528	-1.5139	0.1474031

Dari keempat variabel independen, secara parsial EPS (x1) dan Ukuran Perusahaan (x4) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan Leverage (x3) dan Profitabilitas (x2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji koefisien determinasi (R²)

Hasil dari uji koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

R-Squared	0.65669
Adjusted R-Squared	0.38968

Dalam penelitian ini diperoleh nilai adjusted sebesar 0.65669 atau 65,669%. Hal ini menunjukkan bahwa 65,669% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 34,331% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependen price book value dan variabel independen yang terdiri dari Earning Per Share, FIRM SIZE, Return On Equity dan Debt Ratio, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (uji-F) diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yaitu Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan (Firm Size), profitabilitas (ROE), Dan Leverage (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 8.60784 dan signifikan pada 0.000 yang berarti variabel independen Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan (Firm Size), profitabilitas (ROE), Dan Leverage (DER) secara simultan mempengaruhi variabel PBV.
2. Hasil pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji-t) diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Variable Profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bermakna bahwa setiap peningkatan Profitabilitas dan Leverage akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

⁶ putri and noor.

b. Variabel Earning Per Share dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Implikasi

Dari keempat variabel yang diteliti ada dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yaitu leverage dan profitabilitas. Maka perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan dua variabel tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor diharapkan tidak hanya memperhatikan nilai perusahaan saja tetapi juga memperhatikan variabel yang mempengaruhinya, seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Saran

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambahkan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Karena dari hasil penelitian menunjukkan hanya dua variabel yaitu Leverage dan Profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun bagi perusahaan diharapkan agar dapat lebih memperhatikan dua variabel tersebut yaitu Leverage dan Profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs.2015.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.Semarang.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Fitriani, Linda.2010.Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Jawa Timur.Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
- Kusuma, Panji Tjakra.2012.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Jawa Timur.Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jawa Timur.
- Hanafi, Mamduh, M. Manajemen keuangan Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
- Putra, Surya Andhika. (2013). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan (studi terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011). Fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro :Semarang
- Brigham, E., and Daves, P. 2010. Intermediate Financial Management. Tenth Edition. South Western: Cengage Learning
- Pakpahan, Rosma. (2010).”Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, Vol.2 No.2, Hlm. 211-227.
- Seviando, Yurist. (2014). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2012. Skripsi Universitas Telkom: tidak diterbitkan.
- Silaban, Septika Soputri. (2013). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Dedy Takdir, Syaifuddin. *Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi)*. Kediri: Unhalu Press, 2008.
- Hanafi, Mamduh. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- lestari, dyah lina, and amalia nurul hidayati. “Pengaruh Earning per Share, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2021.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 11 (2022).
- mindra, sukma, and teguh erawati. “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).” *Jurnal Akuntansi*, 2016. <https://doi.org/DOI:10.24964/ja.v2i2.31>.
- putri, merciana, and aspyan noor. “Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI).” *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19, no. 2 (2022): 286–94.